

HUBUNGAN PENDIDIKAN DALAM KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA

Oleh:

Sanhedrin Ginting ¹⁾

Rati Purwasari Hutasoit ²⁾

dan Murni Naiborhu ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

sanhedringin@gmail.com ¹⁾

ratihhutasoit220@gmail.com ²⁾

dan murninaiborhu123@gailm.com ³⁾

ABSTRACT

This research aimed at finding out the significant relation between Education in Family with the Academic Year of 2018/2019 Students' Civics Study Result in Gajah Mada Medan Private High School. This research was correlational descriptive research. The population of this research was all the students of Gajah Mada Medan Private High School. The sample of this research was 71 individuals with total sampling technique as sample taking technique. The instruments of data collecting were questionnaires and the collection of the mark lists of Education in Family as many as 23 items consisting of 4 options (a, b, c, d) which were previously tested to check their validity and reliability. The result of the data normality test of Education in Family (X) of the Academic Year of 2018/2019 students of Gajah Mada Medan Private High School were normally distributed with $X_h^2 < X_t^2$ ($40.62 < 91.67$) as the result. The data of the Academic Year of 2018/2019 Students' Civics Study Result (Y) in Gajah Mada Medan Private High School were normally distributed with $X_h^2 < X_t^2$ ($34.64 < 91.67$) as the result. The result of data linearity test of Education in Family with the Academic Year of 2018/2019 Students' Civics Study Result in Gajah Mada Medan Private High School was linear with the equity of $Y = 73.23 + 0.951 X$ was consulted with $F_c > F_t$ ($71.01 > 3.98$). The result of tendency test of Education in Family (X) was categorized as moderate (40.84%), The result of tendency test of Civics Study Result (Y) was categorized as moderate (36.61%). The result of correlation coefficient analysis of X and Y showed that $r_{\text{calculation}} = 0.864$ $r_{\text{table}} = 0.230$ because $r_{\text{calculation}} > r_{\text{table}}$ ($0.864 > 0.230$). This showed that there is a relation between Education in Family with the Academic Year of 2018/2019 Students' Civics Study Result in Gajah Mada Medan Private High School. T test was done to test the significance of both variables. The result of T test showed that $t_{\text{calculation}} = 14.253$ and was consulted with $t_{\text{table}} = 1.67$ because $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ ($14.253 > 1.67$). This showed that there is a significant relation between the Education in Family with the Academic Year of 2018/2019 Students' Civics Study Result in Gajah Mada Medan Private High School.

Key words: Education in Family, Students' Civics Study Result

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar PKn Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang dengan teknik pengambilan sampel total. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan daftarkumpulan nilai untuk Pendidikan Dalam Keluarga berjumlah 23 item yang terdiri atas 4 option (a,b,c dan d) yang sebelumnya telah diujico bakan untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji normalitas data Pendidikan Dalam Keluarga (X) Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 berdistribusi normal dengan hasil $X_h^2 < X_t^2$ ($40,62 < 91,67$). Data Hasil Belajar PKn (Y) Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 berdistribusi normal dengan hasil $X_h^2 < X_t^2$ ($34,64 < 91,67$). Hasil uji linearitas data Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar PKn di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 adalah linear dengan persamaan $Y = 73,23 + 0,951 X$ dikonsultasikan dengan $F_h > F_t$ ($71,01 > 3,98$). Hasil uji kecenderungan Pendidikan Dalam Keluarga (X) dikategorikan sedang (40,84%), Hasil uji kecenderungan Hasil Belajar PKn (Y) dikategorikan sedang (36,61%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi variabel X dan Y di peroleh $r_{hitung} = 0,864$ $r_{tabel} = 0,230$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,864 > 0,230$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar PKn Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019, untuk menguji signifikansi ke dua variabel tersebut maka dilakukan dengan menggunakan uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 14,253$ dan dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,67$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,253 > 1,67$), Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar PKn Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019.

Kata kunci: Pendidikan dalam Keluarga, Hasil Belajar Pkn Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Karena dari sepanjang perjalanan manusia, pendidikan merupakan barometer untuk mencapai maturasi (proses menjadi dewasa/matang) nilai-nilai kehidupan. Menurut Kadir (2012:75) bahwa “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Pendidikan berlangsung

dalam segala lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa

kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

Menurut Slameto (2010:2) bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan manusia, karena belajar terwujud perubahan tingkah laku, sikap pengetahuan dan keterampilan sehingga maju mundurnya pribadi manusia dinilai dan kegiatan tidaknya orang tersebut berproses dalam kegiatan belajar yang baik yaitu perubahan kearah yang lebih positif, tujuan yang lebih mendasar yaitu terlepasnya dari kebodohan dan menciptakan masyarakat negara yang mandiri. Menurut Winkel dalam Makmun Khairani (2013:4) bahwa “belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semua diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adatif”.

Menurut slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi:

1) Faktor-faktor intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, dibahas menjadi 3 faktor yaitu

faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor jasmaniah; faktor kesehatan, cacat tubuh. Faktor psikologis; inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan; kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor-faktor Ekstern

Faktor keluarga; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua. Faktor sekolah; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat; kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Pendidikan dalam keluarga

Pengertian pendidikan dalam keluarga

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan akan menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang. Menurut Hasbullah (2009:1) bahwa “Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama, mengandung arti bahwa anak pertama kali mengenal dan menerima pendidikan dari keluarga, yaitu orang tua mereka dan seluruh personal yang ada di keluarga tersebut.

Sedangkan yang utama adalah anak didik berada di keluarga yang paling lama waktunya dibandingkan pada lembaga pendidikan yang lain. Dengan demikian keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling besar, oleh sebab itulah lembaga pendidikan keluarga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Pengaruh dan fungsi pendidikan keluarga sangat penting, yaitu mengawali pembentukan kepribadian yang kuat, membentuk keyakinan agama, moral dan nilai-nilai budaya yang berlaku pada keluarga dan warga masyarakat. Pada gilirannya, nilai-nilai yang tertanam pada keluarga itulah yang akan membentuk nilai-nilai di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan akan terbangun manusia Indonesia yang utuh.

Menurut Dewantara dalam Shocip (2018:10) bahwa “Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi perkerti tiap-tiap manusia”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan dalam Keluarga

Dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga tidak jarang kita dapatkan fenomena-fenomena atau problematika yang sedikit banyak mempengaruhi pendidikan dalam keluarga. Faktor utama yang

mempengaruhi belajar anak dalam keluarga adalah pendidikan dalam keluarga.

Menurut Slameto (2010:60-64) bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dalam keluarga:

1) Cara orang tua mendidik

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan yang ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran besar yaitu bangsa, negara, dan dunia.

2) Relasi antar anggota keluarga.

Relasi yang baik yang penuh pengertian dan kasih sayang dalam keluarga sangat diperlukan dalam menentukan kelancaran belajar serta keberhasilan belajar anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.

5) Latar belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

3. METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Gajah Mada Medan yang beralamat di Jalan Bunga Kenanga No.2 Pasar V Padang Bulan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2019. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di

SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019, sebanyak 71 orang.

Jadi sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti dan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Karena jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 71 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui sejauh mana hubungan pendidikan dalam keluarga dengan hasil belajar PKn siswa. Yang dilakukan dengan cara memberi angket yang berisi daftar pertanyaan guna mengetahui hubungan kedua variabel tersebut.

Variabel Penelitian

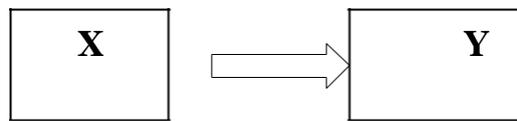
Variabel Penelitian dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel yaitu:

- a. Variabel bebas yaitu Pendidikan Dalam Keluarga(X)
- b. Variabel terikat yaitu Hasil Belajar PKn Siswa (Y)

Desain Penelitian

Sehubungan bentuk penelitian ini adalah korelasional maka desain penelitian

atau rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Pendidikan Dalam Keluarga)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar PKn Siswa)

➡ : Arah hubungan

Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disediakan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban-jawaban yang jumlah pertanyaan dalam angket 25 item dimana pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Option a (selalu) diberinilai 4
- b. Option b (sering) diberinilai 3
- c. Option c (kadang-kadang) diberinilai 2
- d. Optiond(tidakpernah) diberinilai 1

(Sumber :Sugiyono 2016 : 93)

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data hasil belajar nilai PKn pada semester genap siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan yaitu berupa Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Untuk melihat baik atau tidaknya nilai yang diperoleh siswa didasarkan pada kategori penilaian raport di SMA Swasta Gajah Mada Medan adalah sebagai berikut :

Nilai 94 – 100 = Sangat Tinggi
 Nilai 83 - 93 = Tinggi
 Nilai 72 – 82 = Cukup
 Nilai 61 – 71 = Rendah
 Nilai 50 – 60 = Sangat Rendah

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Pendidikan Dalam Keluarga

No	Indikator	No item	Ket
1	Dorongan atau Motivasi cinta kasih sayang	1,2,3,4	4
2	Tanggung Jawab sosial Keluarga	5,6,7,8,9,10	6
3	Menjamin Kehidupan Emosional Anak	11,12	2
4	Menanamkan Dasar Pendidikan Moral	13,14,15,16	4
5	Memberikan Dasar Pendidikan Sosial	17,18,19	3
6	Peletakan Dasar Keagamaan Nilai Keagamaan	20,21,22,23	4
7	Pengalaman pertama masa kanak-kanak	24,25	2
	Jumlah		25

Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat suatu instrumen yang mampu mengukur apa yang hendak diukur, untuk mengukur Validitas angket maka dilakukan dengan uji korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \text{ (Arikunto, 2013:213)}$$

Keterangan:

= koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah sampel

X= nilai untuk setiap item

Y= nilai total seluruh

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

\sum = jumlah kuadrat skor distribusi X

\sum = jumlah kuadrat skor distribusi

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan maka variabel tersebut dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Hipotesis Penelitian

Menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis korelasi untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas dan terikat, menggunakan rumus koefisien product moment dari peson, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \text{ (Arikunto, 2013:213)}$$

Keterangan:

= koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek X

$\sum Y$ = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor keseluruhan subjek X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor keseluruhan subjek Y dikuadratkan

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak, maka digunakan ruus uji “t” yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil penelitian

n = jumlah sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha:0,05$) maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Data Ubahan Pendidikan Dalam Keluarga (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 71 orang dengan skor tertinggi 91 dan skor terendah 62 dengan rata-rata $M = (77,929)$ dan standar deviasi $SD = (6,342)$. Data ubahan Pendidikan dalam Keluarga (X) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi skor Pendidikan Dalam Keluarga (X)

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	86–91	7	9,85%	Sangat Tinggi
2	80–85	20	28,16%	Tinggi
3	74–79	26	36,61%	Sedang
4	68–73	13	18,30%	Rendah
5	62–67	5	7,04%	Sangat Rendah
	Jumlah	71	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dalam Keluarga Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 dikategorikan “sedang” (36,61%).

Data Ubahan Hasil Belajar PKn (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 71 orang dengan skor tertinggi 84 dan skorte rendah 60 dengan rata-rata $M = (74,169)$ dan standar deviasi $SD = (6,980)$. Data ubahan pendidikan dalam keluarga (Y) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pkn (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	80–84	20	28,16%	Sangat Tinggi
2	75–79	10	14,08%	Tinggi
3	70–74	25	35,21%	Sedang
4	65–69	9	12,67%	Rendah
5	60–64	7	9,85%	Sangat Rendah
	Jumlah	71	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN Siswa di Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 dikategorikan “sedang” (35,21%).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan Uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan dalam Keluarga Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 cenderung sedang (40,84%).
2. Hasil Belajar PKN Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019 cenderung sedang (36,61%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Hasil Belajar PKN Siswa di SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019. Hasil uji “t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,253 > 1,67).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara Daryono. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya Istarani dan Pulungan. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada Kadir. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: kencana
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media group
- Muclish, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Akasara
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCISoD
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sochib. 2018. *Pola asuh Orang tua*. Bandung: Rineka Cipta Slameto. 2010.

Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Suardi, Dkk. 2017. *Dasar-dasar Pendidikan.*

Yogyakarta: Parama Ilmu Sudijono, Anas.

2010. *Statistik Pendidikan.* Jakarta:

RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Statistik untuk*

Penelitian. Bandung : AlfabetaSyah,

Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan.*

Bandung: Remaja Rosdakarya Yusuf,

Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta didik.*

Jakarta: Raja Grafindo Persada

([http://sugithewae.wordpress.com/2012/05/05/](http://sugithewae.wordpress.com/2012/05/05pendidikan-dalam-lingkungan-keluarga/)

[5pendidikan-dalam-lingkungan-keluarga/](http://sugithewae.wordpress.com/2012/05/05pendidikan-dalam-lingkungan-keluarga/))

([http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/fakt](http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-pendidikan-keluarga.html/)

[or-mempengaruhi-pendidikan-](http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-pendidikan-keluarga.html/)

[keluarga.html/](http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-pendidikan-keluarga.html/))

([http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-](http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html)

[faktor](http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html)

[-yang-mempengaruhi-](http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html)

[hasil.html](http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html))

([http://dikidz.id/pengertian-pendidikan-](http://dikidz.id/pengertian-pendidikan-keluarga.html/)

[keluarga.html/](http://dikidz.id/pengertian-pendidikan-keluarga.html/))